

## PERBANDINGAN DALAM PENILAIAN KURIKULUM MERDEKA DENGAN KURIKULUM 2013 REVISI (TERBITAN ERLANGGA) PADA BUKU BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII

Rafika Muspita Sari<sup>1</sup>, Wan Nurul Atikah Nst<sup>2</sup>

Universitas Asahan, Indonesia<sup>123</sup>

Corresponding Author: [rafikamsari89@gmail.com](mailto:rafikamsari89@gmail.com), [wannurulatikahnasution@gmail.com](mailto:wannurulatikahnasution@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini adalah menilai buku bahasa Indonesia SMP kelas VIII kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 revisi terbitan Erlangga (penulis Wahono, dkk) yaitu kelayakan bahasa dan kegrafikan. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks karangan Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka memiliki nilai Sangat Layak dengan 89,43 untuk kelayakan kegrafikan dan sangat layak dengan 83,33, sedangkan buku teks karangan Wahono, M. Pd., Drs. Mafrukhi, M. Pd., dan Sawali, M. Pd. Kurikulum 2013 revisi yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Erlangga, Sangat Layak dengan nilai 82,59 untuk kelayakan bahasa dan Sangat Layak dengan nilai 83,33 untuk kegrafikan. Jadi nilai tertinggi untuk kelayakan bahasa adalah buku Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka dengan nilai 89,43. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, artinya yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Jadi, buku bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 bisa digunakan sebagai referensi pembelajaran dijenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Kelayakan Bahasa, Kegrafikan

### Abstract

*This research is to assess Indonesian Middle School books for class VIII independent curriculum with the revised 2013 curriculum published by Erlangga (author Wahono, et al), namely the suitability of the language and graphics. Based on the analysis carried out on the textbook written by Maya Lestari Gusfitri and Elly Delfia entitled Indonesian for SMP/MTs class VIII Merdeka Curriculum, it has a Very Decent score with 89.43 for graphic feasibility and very decent with 83.33, while the textbook written by Wahono, M. Pd., Drs. Mafrukhi, M. Pd., and Sawali, M. Pd. The 2013 revised curriculum, entitled Indonesian for SMP/MTs class VIII, published by Erlangga, is Very Eligible with a score of 82.59 for language suitability and Very Decent with a score of 83.33 for graphics. So the highest score for language suitability is Maya Lestari Gusfitri*

#### History:

Received : 25 Februari 2024

Revised : 10 Maret 2024

Accepted : 23 Maret 2024

Published: 31 April 2023

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



*and Elly Delfia's book entitled Indonesian for SMP/MTs class VIII Merdeka Curriculum with a score of 89.43. The method used in this research is qualitative descriptive research. Qualitative descriptive method, meaning that what is analyzed and the results of the analysis are in the form of descriptions, with the data collected in the form of words and images. So, the Indonesian language books Merdeka Curriculum and the 2013 Curriculum can be used as learning references at the Junior High School (SMP) level.*

**Keywords: Independent Curriculum, Language Appropriateness, Graphics**

## **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu bangsa bisa dilihat dari keberlangsungan pendidikannya (Marisana et al., 2023);(Zulaikhah et al., 2021). Namun, sistem pendidikan di Indonesia sendiri dinilai masih perlu pembenahan di beberapa aspeknya (Zain et al., 2023). Di Indonesia, sistem pendidikannya masih terlalu fokus pada kuantitas dan angka, padahal esensi pendidikan sendiri adalah mengajarkan anak untuk hidup berkarakter, mampu mengasah talenta namun memiliki jiwa intelektual yang kuat. Nilai kuantitas dan angka itu penting, namun bukan satu-satunya tolok ukur kualitas pendidikan (Hartuti & Handayani, 2019);(Haqiqi, 2019). Pada hakikatnya, pendidikan adalah salah satu aspek penting yang telah dikembangkan oleh pemerintah Indonesia (Nurhasanah et al., 2022);(Rosidah et al., 2021). Presiden, melalui Nadiem Makarim, Mendikburistek, mengembangkan formula baru yaitu kurikulum sebagai penunjang kualitas pendidikan di tanah air dengan tujuan merespons kebutuhan pendidikan pada era revolusi industri 4.0 saat ini. Formula itu adalah Kurikulum Merdeka. Mahsun (Marisana et al., 2023);(Marisa, 2021) menguraikan bahwa telah terdapat sebelas kali pergantian kurikulum sejak ditetapkan pertama kali pada tahun 1947. Makna Merdeka Belajar menurut Mendikbud Nadiem Makarim adalah sekolah, murid, dan guru memiliki kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri dan kreatif. Kebijakan merdeka belajar ini memberikan kemerdekaan bagi peserta didik, guru dan sekolah dalam menciptakan pendidikan yang berinovasi (Wahyuni & Putra, 2020);(Palobo & Tembang, 2019). Selain itu, merdeka belajar diartikan sebagai proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan (Lase, 2019);(Faiz, 2021).

Dalam Kurikulum Merdeka, sekolah diberikan keleluasaan dan kemerdekaan untuk memberikan proyek-proyek pembelajaran yang relevan dan dekat dengan lingkungan sekolah (Dudung, 2018);(Pratikno et al., 2022). Pembelajaran esensial berarti pembelajaran yang bersumber dari materi esensial (Mowendu et al., 2019). Materi esensial diartikan sebagai materi dasar, penting, pokok yang perlu dipahami atau dikuasai oleh peserta didik dan akan dilihat dari berbagai kacamata praktis Buku teks

berperan untuk menunjang suatu program pengajaran (Setia Nugraha, 2023) Buku memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga dalam penyusunan sebuah buku ajar harus ada beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku ajar. Paembonan (Asiati & Hasanah, 2022) mengatakan menulis buku paket berbeda dengan menulis novel yang lebih banyak hanya menuntut ide si penulis (Vasmin et al., 2020).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, artinya yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Ramli et al., 2023). Menurut Martini dan Hamdani (Muhafid et al., 2023) Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Angga et al., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Buku teks berisi materi pembelajaran yang disiapkan untuk membantu siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Siswa dan guru diharapkan benar-benar terbantu dengan kehadiran buku teks, khususnya buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dan buku teks kurikulum revisi 2013 terbitan Erlangga. Artinya, adanya buku teks dapat membantu siswa dan guru untuk lebih mudah mencari dan menemukan materi pembelajaran (Sumarsih et al., 2022). Buku teks diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan sehingga siswa lebih mudah dan cepat dalam memahami materi dan menguasai suatu kompetensi (Nurhayati et al., 2022). Buku teks yang diterbitkan oleh Kemdikbud tentunya sudah sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku dan mengalami proses seleksi yang ketat sebelum diterbitkan. Akan tetapi, tentu masih ada kekurangan, baik dari aspek kebahasaan, isi, penyajian, maupun kegrafikaan (Anwar et al., 2022).

Sebagai salah satu sumber belajar, buku teks yang berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), wajib memenuhi standar kelayakan, yakni kelayakan kebahasaan dan kegrafikaan. Unsur kelayakan ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sangat rinci. Rincian butir instrumen penilaian buku teks bahasa Indonesia SMP yaitu (1) kelayakan kebahasaan, dan (2) kelayakan kegrafikaan.

Berikut rincian butir instrumen penilaian buku teks bahasa Indonesia SMP menurut standar BSNP. 1) Aspek kelayakan kebahasaan (Sahnan & Wibowo, 2023).

**Aspek kebahasaan**, indikator yang dinilai adalah:

- a. Kelogisan bahasa
- b. Kekomunikatifan bahasa
- c. Dialogis dan integratif
- d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
- e. Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia
- f. Penggunaan istilah, simbol, dan ikon

**Aspek kelayakan kegrafikaan**, indikator yang dinilai adalah :

- a. Ukuran format buku
- b. Desain bagian kulit
- c. Dialogis dan interaktif
- d. Kualitas kertas
- e. Kualitas cetakan
- f. Kualitas jilidan

**Tabel 1. Gradasi Penilaian**

| No.    | Keterangan                | Skor |
|--------|---------------------------|------|
| 1      | Sangat Layak (SL)         | 5    |
| 2      | Layak (L)                 | 4    |
| 3      | Ragu-Ragu (RR)            | 3    |
| 4      | Tidak Layak ( TL)         | 2    |
| 5      | Sangat Tidak Layak ( STL) | 1    |
| No     | Keterangan                |      |
| 0-19   | Sangat Layak (SL)         |      |
| 20-39  | Layak (L)                 |      |
| 40-59  | Ragu-Ragu (RR)            |      |
| 60-79  | Tidak Layak ( TL)         |      |
| 80-100 | Sangat Tidak Layak ( STL) |      |

Rumus :

-Kelayakan Bahasa

( Dihitung keseluruhan Bab yang ada di dalam buku menggunakan rumus ini)

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

N

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah Skor Perolehan

N = Jumlah Total ( Skor maksimal 30)

Nilai Analisis =

Jumlah Total keseluruhan Bab =

Banyaknya Jumlah Bab

Misalnya :

Bab I+Bab II+Bab III + Bab IV seterusnya sesuai dengan banyak nya bab.....

6

=.....??

-Kegrafikan Bahasa

(Dihitung hanya satu saja mencakup keseluruhan )

$P = \frac{F \times 100\%}{N}$

N

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah Skor Perolehan

N = Jumlah Total ( Skor maksimal 30)

Identitas Buku

Judul : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII SMP

Penyusun : Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia

Penelaah : Titik Harsiati dan Mu'jizah

Pencetak : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Penerbit : Kemendikbud

Tahun : 2021

Halaman : 204

Kelayakan Bahasa

Buku ini terdiri dari VI Bab

Bab I Buku ini bertema Teks Laporan Hasil Observasi

Bab II Buku ini bertema Iklan, Slogan, Dan Poster

Bab III Buku ini bertema Artikel Ilmiah Populer

Bab IV Buku ini bertema Karya Fiksi

Bab V Buku ini bertema Puisi

Bab VI Buku ini bertema Teks Pidato

**Tabel 2. Kelayakan Bahasa Bab I**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor     |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|----------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |          |
| 1  | Kelogisan bahasa                             |                   | ✓ |    |    |     | 4        |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       | ✓                 |   |    |    |     | 5        |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      | ✓                 |   |    |    |     | 5        |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4        |
| 5  | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           | ✓                 |   |    |    |     | 5        |
| 6  | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |                   | ✓ |    |    |     | 4        |
|    |  |                   |   |    |    |     | —+<br>27 |

**Tabel 3. Kelayakan Bahasa Bab II**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor     |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|----------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |          |
| 1  | Kelogisan bahasa                             | ✓                 |   |    |    |     | 5        |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       | ✓                 |   |    |    |     | 5        |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      | ✓                 |   |    |    |     | 5        |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4        |
| 5  | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           | ✓                 |   |    |    |     | 4        |
| 6  | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |                   | ✓ |    |    |     | 4        |
|    |  |                   |   |    |    |     | —+<br>27 |

**Tabel 4. Kelayakan Bahasa Bab III**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |      |
| 1  | Kelogisan bahasa                             | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4    |

|   |                                      |   |  |  |  |  |         |
|---|--------------------------------------|---|--|--|--|--|---------|
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia   | ✓ |  |  |  |  | 4       |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | ✓ |  |  |  |  | 4       |
|   |                                      |   |  |  |  |  | +<br>27 |

**Tabel 5. Kelayakan Bahasa BAB IV**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor    |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|---------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |         |
| 1  | Kelogisan bahasa                             | ✓                 |   |    |    |     | 5       |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       | ✓                 |   |    |    |     | 5       |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
| 5  | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           | ✓                 |   |    |    |     | 5       |
| 6  | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
|    |  |                   |   |    |    |     | +<br>27 |

**Tabel 6. Kelayakan Bahasa BAB V**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor    |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|---------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |         |
| 1  | Kelogisan bahasa                             |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       | ✓                 |   |    |    |     | 5       |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      | ✓                 |   |    |    |     | 5       |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
| 5  | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
| 6  | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
|    |  |                   |   |    |    |     | +<br>26 |

**Tabel 7. Kelayakan Bahasa BAB VI**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |      |
| 1  | Kelogisan bahasa                             |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 5  | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 6  | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
|    |  |                   |   |    |    |     | +    |
|    |  |                   |   |    |    |     | 27   |

NILAI PRESENTASI

$$\text{BAB I : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB II : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB III : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB IV : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB V : } \frac{26}{30} \times 100 = 86,66$$

NILAI ANALISIS:

$$\frac{\text{BAB I} + \text{BAB II} + \text{BAB III} + \text{BAB IV} + \text{BAB V} + \text{BAB VI}}{6} =$$

$$\frac{90 + 90 + 90 + 90 + 86,66 + 90}{6} = 89,43$$

Nilai analisis kelayakan bahasa pada bab I-VI adalah 89,43 Jadi, interpretasi koefisien koerelasi Sangat Layak.

**Tabel 8. Kegrafikan**

| No | Indikator Penilaian     | Gradasi Penilaian |   |    |    |     | skor |
|----|-------------------------|-------------------|---|----|----|-----|------|
|    |                         | SL                | L | RR | TL | STL |      |
| 1  | Ukuran Format Buku      |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 2  | Desaian Bagian Kulit    |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 3  | Dialogis Dan Interaktif | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 4  | Kualitas Kertas         |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 5  | Kualitas Cetakan        |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 6  | Kualitas Jilidan        |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
|    |                         |                   |   |    |    |     | +    |
|    |                         |                   |   |    |    |     | 25   |

**NILAI PRESENTASI**

$$\frac{25 \times 100}{30} = 83,33$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks karangan Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka dinilai **sangat layak** dengan **89,43** untuk kelayakan bahasa dan **sangat layak** dengan nilai **83,33** untuk kegrafikan.

**Identitas Buku**

Judul : Bahasa Indonesia  
 Kelas : VIII SMP  
 Penyusun : Wahono, M. Pd.  
                   Drs. Mafrukhi, M. Pd.  
                   Sawali, M. Pd.  
 Editor. : M. Baihaqi, S, S.  
                   Hadiansyah, S. Hum.

Pencetak : PT Gelora Aksara Prarama  
 Penerbit : Erlangga  
 Tahun : 2013  
 Halaman : 214

**KELAYAKAN BAHASA**

Buku ini terdiri dari V Bab  
 Bab I Buku ini bertema Fabel  
 Bab II Buku ini bertema Teks Ulasan  
 Bab III Buku ini bertema Teks Diskusi  
 Bab IV Buku ini bertema Teks Cerita Prosedur  
 Bab V Buku ini bertema Teks Cerita Biografi

**Tabel 9. Kelayakan Bahasa BAB I**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |      |
| 1  | Kelogisan bahasa                             | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 5  | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 6  | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |                   |   | ✓  |    |     | 3    |
|    |  |                   |   |    |    |     | +    |
|    |  |                   |   |    |    |     | 25   |

**Tabel 10. Kelayakan Bahasa BAB II**

| No | Indikator Penilaian     | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor |
|----|-------------------------|-------------------|---|----|----|-----|------|
|    |                         | SL                | L | RR | TL | STL |      |
| 1  | Kelogisan bahasa        | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa  |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 3  | Dialogis dan interegtif |                   | ✓ |    |    |     | 4    |

|   |  |   |  |   |  |  |        |
|---|--|---|--|---|--|--|--------|
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | ✓ |  |   |  |  | 4      |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           | ✓ |  |   |  |  | 4      |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |   |  | ✓ |  |  | 3<br>+ |
|   |  |   |  |   |  |  | 24     |

**Tabel 11. Kelayakan Bahasa BAB III**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor   |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|--------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |        |
| 1  | Kelogisan bahasa                             |                   | ✓ |    |    |     | 4      |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       |                   | ✓ |    |    |     | 4      |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      |                   | ✓ |    |    |     | 4      |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4      |
| 5  | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           |                   | ✓ |    |    |     | 4      |
| 6  | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |                   |   | ✓  |    |     | 3<br>+ |
|    |  |                   |   |    |    |     | 23     |

**Tabel 12. Kelayakan Bahasa Bab IV**

| No | Indikator Penilaian     | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor |
|----|-------------------------|-------------------|---|----|----|-----|------|
|    |                         | SL                | L | RR | TL | STL |      |
| 1  | Kelogisan bahasa        | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa  | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 3  | Dialogis dan interegtif | ✓                 |   |    |    |     | 5    |

|   |  |   |         |
|---|--|---|---------|
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | ✓ | 4       |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           | ✓ | 4       |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         | ✓ | 4       |
|   |  |   | +<br>27 |

**Tabel 13. Kelayakan Bahasa Bab V**

| No | Indikator Penilaian                          | Gradasi penilaian |   |    |    |     | Skor    |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|---------|
|    |  | SL                | L | RR | TL | STL |         |
| 1  | Kelogisan bahasa                             | ✓                 |   |    |    |     | 5       |
| 2  | Kekomunikatifan bahasa                       | ✓                 |   |    |    |     | 5       |
| 3  | Dialogis dan interegtif                      |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
| 5  | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia           |                   | ✓ |    |    |     | 4       |
| 6  | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon         |                   |   | ✓  |    |     | 3       |
|    |  |                   |   |    |    |     | +<br>25 |

**NILAI PRESENTASI**

$$\text{BAB I} : \frac{25}{30} \times 100 = 83,33$$

$$\text{BAB II} : \frac{24}{30} \times 100 = 80$$

$$\text{BAB III} : \frac{23}{30} \times 100 = 76,66$$

$$\text{BAB IV} : \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB V} : \frac{25}{30} \times 100 = 83,33$$

**NILAI ANALISIS**

$$\text{Bab I} + \text{Bab II} + \text{Bab III} + \text{Bab IV} + \text{Bab V} =$$

5

$$\frac{83,33 + 80 + 76,66 + 90 + 83,33}{5} = 82,59$$

5

Nilai analisis kelayakan bahasa pada Bab I-V adalah **82,59**. Jadi, interpretasi koefisien koerelasi **Sangat Layak**.

**Tabel 14. Kegrafikan**

| No | Indikator Penilaian     | Gradasi Penilaian |   |    |    |     | Skor |
|----|-------------------------|-------------------|---|----|----|-----|------|
|    |                         | SL                | L | RR | TL | STL |      |
| 1  | Ukuran Format Buku      |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 2  | Desaian Bagian Kulit    |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 3  | Dialogis Dan Interaktif |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 4  | Kualitas Kertas         | ✓                 |   |    |    |     | 5    |
| 5  | Kualitas Cetakan        |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
| 6  | Kualitas Jilidan        |                   | ✓ |    |    |     | 4    |
|    |                         |                   |   |    |    |     | +    |
|    |                         |                   |   |    |    |     | 25   |

**NILAI PRESENTASI**

$$\frac{25 \times 100}{30} = 83,33$$

30

**NILAI ANALISIS**

Nilai kegrafikan buku adalah : **83,33**

**KESIMPULAN**

Setelah menilai perbandingan buku bahasa Indonesia SMP kelas VIII kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 revisi terbitan Erlangga (Penulis Wahono, dkk), penulis menyimpulkan bahwa: Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks karangan Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka memiliki nilai Sangat Layak dengan 89,43 untuk kelayakan bahasa dan sangat layak dengan 83,33 untuk kegrafikan, sedangkan buku teks karangan Wahono, M. Pd., Drs. Mafrukhi, M. Pd., dan Sawali, M. Pd. yang

berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Erlangga, Sangat Layak dengan nilai 82,59 untuk kelayakan bahasa dan Sangat Layak dengan nilai 83,33 untuk kegrafikan. Jadi nilai tertinggi untuk kelayakan bahasa adalah buku Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka dengan nilai 89,43.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Anwar, A., Sukino, S., & Erwin, E. (2022). Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka Dan K-13di Sma Abdussalam. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 83–96.
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>
- Faiz, A. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education*. 3(3), 649–655.
- Haqiqi, A. K. (2019). Telaah Implementasi Kurikulum 2013: Tinjauan Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7110>
- Hartuti, M., & Handayani, D. E. (2019). Analisis Penilaian Kognitif Kurikulum 2013 Kelas Rendah MI Sabilul Ulum Mayong Jepara. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/ejpe.v2i1.7370>

- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43.  
<https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72.  
<https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Mowendu, A. L., Slameto, S., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 74–88. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p74-88>
- Muhafid, E. A., Andika, A., Hidayah, N., Mitsalina, E., & Azizah, R. N. (2023). Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Teknis Platform Merdeka Mengajar Kosp Dan Modul Ajar Pada Mahasiswa Ilmu Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 455–460.  
<https://doi.org/https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/5072>
- Nurhasanah, N., Ahman, E., & Yusuf, S. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Teaching Factory. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7986–7993.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3723>
- Nurhayati, P., Emilzoli, M., & Fu’adiah, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10047>
- Palobo, M., & Tembang, Y. (2019). Analisis kesulitan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di Kota Merauke. *Sebatik*, 23(2), 307–316.

- Pratikno, Y., Hermawan, E., & Arifin, A. L. (2022). Human Resource 'Kurikulum Merdeka' from Design to Implementation in the School: What Worked and What not in Indonesian Education. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 326–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/ji.v7i1.1708>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Ramli, M., Widoretno, S., Dwiastuti, S., Sugiharto, B., Prayitno, B. A., Mumpuni, K. E., Prabowo, C. A., Auliananda, S. S., Basuki, Z. A. Y., & Ciptaningrum, P. A. (2023). Peningkatan Pemahaman Penyusunan RPP dan Asesmen Berbasis Learning Progression bagi Guru Biologi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 338–349. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.357>
- Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 12 No(1), 87–103.
- Sahnan, A., & Wibowo, T. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783>
- Setia Nugraha, A. (2023). Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Alat Evaluasi Berbasis Digital. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 252–259. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.7112>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Vasmin, M. E., Syafriati, Y. M., Sada, M., & Nurfadilah, N. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Biologi pada Implementasi

Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 1(2), 14–23.

<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jipb.v1n2.p14-23>

Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)

Zain, M. Y., Rafli, Z., & Setiadi, S. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Teori Dan Apresiasi Sastra Bagi Mahasiswa Pgsd Berlandaskan Literasi Budaya. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 67. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8127>

Zulaikhah, D., Sirojuddin, A., & Aprilianto, A. (2021). Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 54–71. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.6>